

**KONSELING INDIVIDU DENGAN PENDEKATAN REALITAS
TERHADAP PEMULIHAN PSIKIS ANAK KORBAN *BULLYING*
DI UPTD PPA (PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK)
PROVINSI LAMPUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.sos)**

Oleh

Efi Yuliana

NPM : 1941040044



Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

1444H/2023M

**KONSELING INDIVIDU DENGAN PENDEKATAN REALITAS
TERHADAP PEMULIHAN PSIKIS ANAK KORBAN *BULLYING*
DI UPTD PPA (PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK)
PROVINSI LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Mendapatkan
Gelar Sarjana Sosial (S.sos)



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

1444H/2023M

ABSTRAK

Anak korban *bullying* adalah anak yang mendapatkan suatu bentuk intimidasi, ancaman atau paksaan dari orang lain yang mengakibatkan anak merasa tertekan, sehingga menimbulkan luka fisik maupun psikis. Korban *bullying* bisa terjadi kapan saja dan dimana saja pada anak-anak, terutama pada lingkungan sekolah, oleh sebab itu tindakan *bullying* perlu diturunkan dan dicegah untuk mengurangi angka kasus *bullying* yang terjadi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan konseling individu dengan pendekatan realitas terhadap pemulihan psikis anak korban *bullying* di UPTD PPA (Perlindungan Perempuan dan Anak) Provinsi Lampung.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pada penelitian ini pengumpulan data diambil berdasarkan pada ungkapan apa yang telah didapat berupa kata dan gambar. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi, sumber data dari penelitian ini yaitu 37 anak korban *bullying* dan diambil 3 anak sebagai data dengan menggunakan teknik *purposive sampling* atau pengambilan data dengan pertimbangan tertentu serta 3 konselor dan 1 tim pendamping anak korban *bullying*. Jadi jumlah keseluruhan data peneliti berjumlah 4 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Temuan hasil penelitian, maka proses pelaksanaan konseling individu dengan pendekatan realitas terhadap pemulihan psikis anak korban *bullying* di UPTD PPA (Perlindungan Perempuan dan Anak) Provinsi Lampung yang dilakukan oleh konselor menggunakan 3 tahapan : 1) Tahap awal yang bertujuan untuk membangun hubungan antara konselor dengan anak korban *bullying*, menanyakan setiap permasalahan korban, mengidentifikasi masalah korban serta menanyakan perasaan yang korban alami dan merefleksikan korban yang bertujuan agar korban merasa dimengerti. 2) Tahap Pertengahan yaitu tahap inti atau tahap kerja pada proses konseling individu, pada tahap ini konselor memberikan arahan dan bimbingan bagi korban *bullying*, konselor lebih memahami keadaan dan perasaan korban, konselor juga melakukan proses terapi realitas untuk pemulihan psikis korban *bullying* yang mengalami trauma akibat tindakan *bullying* yang korban terima, konselor membantu korban menyembuhkan baik luka jiwa maupun fisik. 3) Tahap akhir konselor menyimpulkan setiap masalah korban, selanjutnya melakukan evaluasi proses konseling serta mengakhiri sesi konseling. Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa Konseling Individu Dengan Pendekatan Realitas menunjukkan hasil bahwa anak korban *bullying* sudah mampu berinteraksi dengan lingkungan sosialnya serta dapat meminimalisir rasa trauma yang dialami oleh anak korban *bullying*.

Kata kunci : Konseling Individu, Pendekatan Realitas, *Bullying*

ABSTRACT

Children who are victims of bullying are children who receive intimidation, threats or coercion from other people which results in physical or psychological injuries. Victims of bullying can happen anytime and anywhere to children, especially in the school environment, from the cases that occurred the author wanted to examine the extent to which the UPTD PPA (Protection of Women and Children) of Lampung Province provided attention and protection to children who were victims of bullying and assisted in recovery. psychic. The purpose of this study was to find out how the implementation of individual counseling with a realistic approach to the psychological recovery of children who were victims of bullying at the UPTD PPA (Protection of Women and Children) of Lampung Province.

This study uses qualitative methods, with the type of field research (field research). In this study, data collection was taken based on what expressions had been obtained in the form of words and pictures. The data collection methods used were interviews, observation, and documentation, the data sources from this study were 37 children who were victims of bullying and 3 children were taken as data using a purposive sampling technique or data collection with certain considerations as well as 3 counselors and 1 team accompanying children who were victims of bullying . So the total number of research data is 4 people. The data analysis technique used is data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The findings of the research results, the process of implementing individual counseling with a reality approach to the psychological recovery of children who are victims of bullying at the UPTD PPA (Protection of Women and Children) of Lampung Province which is carried out by counselors uses 3 stages: 1) The initial stage aims to build a relationship between the counselor and the child victims of bullying, asking and identifying any problems the victim has, and reflecting on the victim which aims to make the victim feel understood. 2) The middle stage or work stage in the individual counseling process with a reality approach, the counselor provides direction and guidance, the counselor here invites the victim to focus more on the future and learn to forget past events, by exploring the behavior of the victim giving direction to understand the victim every time the events that occur can come from himself, heal psychological and traumatic feelings in victims. 3) The final stage of the counselor concludes every problem of the victim, then evaluates the counseling process and ends the counseling session. The conclusion in this study is that Individual Counseling with a Reality Approach to the Psychological Recovery of Children Victims of Bullying at UPTD PPA (Protection of Women and Children) in Lampung Province, cannot fully minimize the feeling of trauma experienced by victims but with individual counseling with a reality approach at UPTD PPA this counselor. Counselors assist victims in their psychological recovery so that victims are able to understand their potential to achieve the expected happiness.

Keywords: Individual Counseling, Reality Approach, Bullying

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Efi Yuliana

NPM : 191040044

Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Konseling Individu Dengan Pendekatan Realitas Terhadap Pemulihan Psikis Anak Korban *Bullying* Di UPTD PPA (Perlindungan Perempuan dan Anak) Provinsi Lampung**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 3 Juli 2023
Penulis



Efi Yuliana
1941040044



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721)703260.

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Konseling Individu Dengan Pendekatan Realitas Terhadap Pemulihan Psikis Anak Korban *Bullying* di UPTD PPA (Perlindungan Perempuan dan Anak) Provinsi Lampung

**Nama : Efi Yuliana
Npm : 1941040044
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

**Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, M.A
NIP. 195611131985031002**

**Umi Aisyah, M.Pd. I
NIP. 198909012018012003**

Mengetahui

Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

**Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd
NIP. 196909151994032002**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul **“Konseling Individu Dengan Pendekatan Realitas Terhadap Pemulihan Psikis Anak Korban *Bullying* di UPTD PPA (Perlindungan Perempuan dan Anak) Provinsi Lampung”**. Disusun oleh: **Efi Yuliana, NPM : 1941040044**. Jurusan : **Bimbingan dan Konseling Islam**, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Rabu, 12 Juli 2023** waktu **14.30-16.00 WIB**

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. H. Jasmadi, M.Ag

(.....)

Sekretaris : Rahmad Purnama, M.Si

(.....)

Penguji I : Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos. I

(.....)

Penguji II : Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, M.A

(.....)

Penguji Pendamping : Umi Aisyah, M.Pd. I

(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. Abdul Syukur, M.Ag
NIP.19511011995031001

MOTTO

مَعَ فَإِنَّ الْعُسْرَ مَعَ إِنَّ يُسْرًا نُعْسِرُ آيسْرًا

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

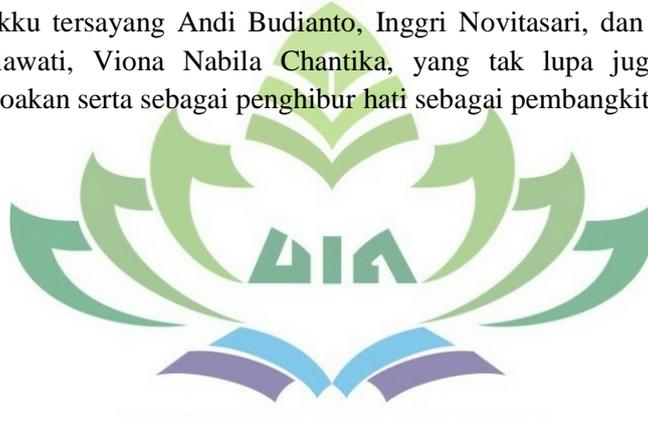
(QS. Al-Insyirah (94) : 5-6)



PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya. Rasa syukur yang tiada henti kepada Allah SWT yang telah memudahkan segala bentuk ikhtiar demi terselesainya skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, dan kita sebagai pengikutnya mendapatkan syafaat kelak di yaumul qiyamah, aamiin. Dengan kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kusayangi dan kubanggakan :

1. Teruntuk Bapakku tercinta Bapak Kuswoyo dan ibundaku tersayang Ibu Sumarni yang telah, membesarkanku, membimbingku serta mendidikku dengan penuh cinta dan kasih sayang, yang selalu mensupport serta mengiringku dengan do'a, tenaga dan biaya yang penuh dengan kesabaran dan pengorbanan untuk menghantarkanku sampai ketitik ini. Tak akan pernah cukup penulis membalas segala pengorbanan dan kasih sayang yang bapak ibu berikan, semoga sedikit pencapaianku ini membuat kalian bangga terhadapku.
2. Kakakku tersayang Andi Budianto, Inggri Novitasari, dan Adikku tercinta Eva Kurniawati, Viona Nabila Chantika, yang tak lupa juga selalu mensupport, mendoakan serta sebagai penghibur hati sebagai pembangkit semangatku.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Efi Yuliana dan dilahirkan di Desa Sidorejo Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur pada tanggal, 05 Juli 2000 sebagai anak kedua dari tiga bersaudara pasangan Bapak Kuswoyo dan Ibu Sumarni.

Pendidikan yang pernah ditempuh penulis berawal dari SD Negeri 1 Sidorejo yang selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan ke Mts Ma'arif NU 14 Sidorejo selesai pada tahun 2016, lalu menempuh pendidikan di SMA Negeri 1 Sekampung udik selesai pada tahun 2019. Pengalaman organisasi Paskibraka di SMA Negeri 1 Sekampung Udik. Kemudian pada tahun 2019 melanjutkan sstudi di UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam dan mengikuti beberapa kegiatan pendukung lainnya.

Bandar Lampung, 22 Juni 2023

Penulis

Efi Yuliana
1941040044



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Allah yang telah melimpahkan ilmu pengetahuan, kekuatan dan petunjuknya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan pengikut yang taat menjalankan syariatnya.

Penulis menyusun skripsi ini, sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada program strata satu (S1) Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dan Alhamdulillah telah dapat penulis selesaikan sesuai dengan rencana. Dalam upaya penyelesaian ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak serta dengan tidak mengurangi rasa terimakasih atas bantuan semua pihak maka secara khusus penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Abdul Sykur, M. Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
2. Bapak Mubasit, S.Ag, MM selaku wadek 1 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
3. Ibu Sri Ilham Nasution, MA selaku ketua jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang memberikan bimbingan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Prof Dr. H Bahri Ghazali, MA selaku pembimbing I dan ibu Umi Aisyah, M.Pd.i selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memotivasi penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada Bapak Amir selaku Kepala UPTD PPA (Perlindungan Perempuan dan Anak) Provinsi Lampung, yang telah rela dan ikhlas memberikan izin melakukan penelitian.
6. Kepada ibu Ratna Yanuana, ibu Tri Apiani, Ibu Dwi Hafisah dan Ibu Aira Damayanti, selaku pengurus dan tim Pendamping UPTD PPA (Perlindungan Perempuan dan Anak) Provinsi Lampung yang telah rela dan ikhlas memberikan informasi dan tempat selama penulis melaksanakan penelitian.
7. Sahabat tersayang sekarib seperjuangan Anis Sulistia *you are my best support system*, yang selalu memsupport, memberikan saran, dorongan dan semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini, sungguh besar kontribusi yang telah diberikan semoga kita diberikan kesuksesan kedepannya, Ammin, *until we meet again good people*
8. Almamaterku Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dimana tempat penulis mendapatkan ilmu dan pengalaman yang tak terhingga.

Mengingat keterbatasan penulis, tentunya skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan untuk perbaikan-perbaikan dimasa yang akan

datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya dan amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini semoga mendapatkan imbalan pahala di sisi Allah SWT Amin ya rabbal alamiin.

Bandar Lampung, 22 Juni 2023
Penulis

Efi Yuliana
1941040044



DAFTAR ISI

HALAM JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus Penelitian	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	6
H. Metode Penelitian	7
I. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KONSELING INDIVIDU PENDEKATAN REALITAS, PSIKIS ANAK KORBAN BULLYING	
A. Konseling Individu Dengan Pendekatan Realitas	15
1. Pengertian Konseling Individu	15
2. Tujuan Konseling Individu	15
3. Pengertian Terapi Realitas	15
4. Tujuan Konseling Individu Dengan Terapi Realitas	17
5. Ciri-ciri Terapi Realitas Dalam Konseling Individu	17
6. Tahap-tahap Konseling Individu Dengan Terapi Realitas	19
B. Psikis Anak Korban <i>Bullying</i>	20

1. Pengertian Psikis	20
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Psikis	20
3. Tanda-tanda Kondisi Psikis Korban <i>Bullying</i>	22
4. Pengertian <i>Bullying</i>	23
a. Pengertian <i>Bullying</i>	23
b. Bentuk-bentuk <i>Bullying</i>	23
c. Faktor-faktor Penyebab Terjadinya <i>Bullying</i>	24
d. Akibat Perilaku <i>Bullying</i>	25
e. Mengatasi <i>Bullying</i>	26

BAB III GAMBARAN UMUM UPTD PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK PPA PROVINSI LAMPUNG

A. Profil UPTD PPA Provinsi Lampung

1. Sejarah Singkat UPTD PPA Provinsi Lampung	27
2. Visi dan Misi UPTD PPA Provinsi Lampung	28
3. Tujuan Visi dan Misi UPTD PPA Provinsi Lampung	28
4. Program-program UPTD PPA Provinsi Lampung	28
5. Sarana dan Prasarana UPTD PPA Provinsi Lampung	31
6. Struktur Kepengurusan UPTD PPA Provinsi Lampung.....	31
7. Data pekerja sosissal/karyawan yang ada di UPTD PPA Provinsi Lampung	33
8. Data kasus yang ditangi di UPTD PPA Provinsi Lampung	34

B. Pelaksanaan Konseling Individu Dengan Pendekatan Realitas Terhadap Pemulihan Psikis Anak Korban *Bullying*

1. Gambaran Masalah Anak Korban <i>Bullying</i> di UPTD PPA	34
2. Pelaksanaan Koseling Individu Dengan Pendekatan Realitas Terhadap Pemulihan Psikis Anak Korban <i>Bullying</i> di UPTD PPA.....	36

BAB IV ANALISIS KONSELING INDIVIDU DENGAN PENDEKATAN REALITAS TERHADAP PSIKOLOGIS ANAK KORBAN *BULLYING* Di UPTD PPA (Perlindungan Perempuan dan Anak) PROVINSI LAMPUNG

Analisis Pelaksanaan Konseling Individu Dengan Pendekatan Realitas Terhadap Pemulihan Psikis Anak Korban <i>Bullying</i> Di UPTD PPA Perlindungan Perempuan dan Anak Provinsi Lampung	44
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	48
---------------------	----

B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



Daftar Tabel

Tabel		Halaman
Tabel 1	: Sarana dan prasarana di UPTD PPA (Perlindungan Perempuan dan anak) Provinsi Lampung.....	50
Tabel 1.2	: Data pekerja sosial /karyawan di UPTD PPA (Perlindungan Perempuan dan Anak) Provinsi Lampung.....	52
Tabel 1.3	: Data kasus yang ditangani oleh UPTD PPA (Perlindungan Perempuan dan Anak) Provinsi Lampung.....	54



Daftar Gambar

Gambar 1 : Wawancara dengan Kasubag UPTD PPA Ibu Ratna Yanuana

Gambar 1.1: Wawancara dengan Konselor UPTD PPA Ibu Dwi Hafsah

Gambar 1.2: Wawancara dengan Konselor UPTD PPA Ibu Tri Apriani

Gambar 1.3: Wawancara dengan Konselor UPTD PPA Ibu Julia

Gambar 1.4: Wawancara dengan Tim Pendamping UPTD PPA Ibu Aira Damayanti



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Pedoman Observasi
- Lampiran 3 : Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 4 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Tentang Penetapan Judul dan Bimbingan Skripsi Mahasiswa
- Lampiran 5 : SK Perubahan Judul
- Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung
- Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian dari PTSP Bandar Lampung
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari UPTD PPA
Provinsi Lampung
- Lampiran 9 : Surat Konsultasi
- Lampiran 10 : Bukti Hasil Turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul tersebut dapat menghindari kesalah pahaman dalam memahami makna yang terkandung dalam skripsi ini dengan judul “Konseling Individu Dengan Pendekatan Realitas Terhadap Pemulihan Psikis Anak Korban *Bullying* Di UPTD PPA (Perlindungan Perempuan dan Anak) Provinsi Lampung.

Konseling individu adalah hubungan berupa bantuan proses yang berpusat pada klien secara individual yang menurut kepercayaan diri konselor dan kepercayaan klien. Proses konseling ini dimulai ketika suatu kondisi kontak atau relasi psikologis terbentuk antara konselor dan klien, yang akan bergerak maju ketika kondisi-kondisi tertentu yang esensial bagi kesuksesan proses konseling terpenuhi¹.

Berdasarkan pengertian tersebut yang dimaksud dalam konseling individu ini adalah pengarahan, pemberian bantuan kepada anak korban *bullying* di UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak PPA Provinsi Lampung, dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi seperti pemulihan psikis pada anak tersebut.

Pendekatan realitas adalah salah satu bentuk terapi yang dikembangkan oleh William Glasser, pendekatan realitas merupakan suatu sistem yang difokuskan kepada tingkah laku sekarang, terapi ini berfungsi sebagai guru dan model serta mengkonfrontasikan klien dengan cara-cara yang bisa membantu klien menghadapi kenyataan dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar tanpa merugikan dirinya sendiri ataupun orang lain. Inti dari terapi realitas ini adalah penerimaan tanggung jawab pribadi, yang dipersamakan dengan kesehatan mental. Sehingga yang dimaksud dengan terapi realitas adalah suatu pendekatan atau proses rasional yang difokuskan pada perilaku individu sekarang serta mengabaikan masa lampau untuk menghadapi kenyataan untuk memenuhi kebutuhan psikologisnya di kehidupan tanpa merugikan dirinya dan orang lain. Selain itu konseli juga dapat memanfaatkan interaksi-interaksi yang terjadi untuk meningkatkan pemahaman dan penerimaan nilai-nilai serta tujuan untuk belajar bersikap serta berperilaku yang baik, dan bersama sama mencari pemecahan terbaik dalam menangani permasalahannya².

Berdasarkan pengertian diatas maka pengertian Pendekatan Realitas merupakan suatu terapi yang diberikan konselor kepada klien (anak korban *bullying*) yang didasarkan pada pemulihan psikis pada anak tersebut.

Kata psikis yang diambil dari bahasa Yunani yakni *Psychikos* yang mengacu pada pikiran atau jiwa manusia. Psikis merupakan kondisi mental dari seseorang yang dipengaruhi karena banyak hal, contohnya seperti pengaruh lingkungan,

¹ Robert L. Gibson dan Marianne H. Mitchell, *Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), 51

² Wulan Mentari, *Pengaruh Layanan Konseling Individu Dengan Menggunakan Terapi Realitas Terhadap Kestabilan Emosi Siswa Di Madrasah Aliyah Proyek Univ Medan*, (Skripsi, UIN Sumatera Utara Medan : 2018), 37

cara berfikir seseorang dan mental seseorang. Pada kenyataannya psikis seseorang sangat berperan penting untuk menentukan keperibadian dari setiap individu.

Menurut Marsaid mengutip pengertian Anak dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, adalah sebagai manusia yang masih kecil. Marsaid juga mengutip dari Soedjono Dirjisisworo yang menyatakan bahwa anak adalah mereka yang belum menentukan tanda-tanda fisik yang konkret bahwa ia telah dewasa³.

Anak adalah tunas, potensi, dan generasi penerus cita-cita bangsa. Anak memiliki peran strategis dalam menjamin ekististensi Negara dimasa mendatang. Agar mampu memikul tanggung jawab itu, mereka perlu mendapat kesempatan yang seluas luasnya untuk tumbuh dan berkembang secara optimal, baik fisik, mental, maupun spritiualnya. Mereka perlu mendapatkan hak-haknya, perlu dilindungi, dan disejahterakan. Karenanya segala bentuk kekerasan pada anak perlu di atasi⁴.

Kata *bullying* secara etimologi kata *bully* berarti menggertak , orang yang lemah. Istilah *bullying* dalam bahasa indonesia (berasal dari kata sekat) dan pelakunya (*bully*) disebut penyakit. Menyakati berarti mengganggu, mengusik, dan merintangi orang lain.

Bullying adalah suatu bentuk penggunaan kekerasan untuk menyakiti seseorang atau kelompok orang baik secara verbal, fisik, maupun psikologisnya sehingga korban merasa tertekan, trauma, dan tak berdaya⁵. Tindakan ini lebih mendorong seseorang pada suatu tindakan yang merugikan korban baik dari segi fisik maupun mental, fenomena yang secara umum sering terjadi pada *bullying* ini adalah suatu bentuk kekerasan, paksaan, pengucilan dan juga mengintimidasi pada seseorang. Dan biasanya tindakan *bullying* dilakukan berulang-ulang oleh pelaku, dengan tujuan untuk menyakiti, korban hingga lemah.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka yang dimaksud dengan permasalahan korban *bullying* adalah dampak kondisi anak yang psikisnya terganggu dan merasa trauma akibat kejadian yang terjadi pada anak tersebut yang mengakibatkan tertekan mental, dan menjadikan anak merasa dikucilkan, merasa ketakutan, sehingga sulit untuk beradaptasi dengan lingkungan seperti sediakala.

UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Provinsi Lampung adalah salah satu unit lembaga pelaksanaan teknis daerah yang dibentuk oleh pemerintah daerah dalam memberikan layanan bagi perempuan maupun anak yang mengalami kekerasan, diskriminasi, perlindungan kasus dan yang terkhusus yaitu wadah untuk menangani anak-anak korban *bullying*.

Berdasarkan penegasan istilah-istilah tersebut, maka yang dimaksud secara keseluruhan judul “Konseling Individu Dengan Pendekatan Realitas Terhadap Pemulihan Psikis Anak Korban *Bullying* di UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Provinsi Lampung” adalah suatu penelitian tentang proses

³ Marsaid, *Perlindungan Hukum Anak Pidana Dalam Persepektif Hukum Islam, (Maqasid Asy-Syariah)*, (Palembang:Noerfikri, 2015).56-58

⁴ Abu Haerurah, *Op.cit*.hlm.11

⁵ Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*,(Jakarta:Kencana Prenada Mesha Group, 2010).1

pelaksanaan konseling individu dengan pendekatan realitas terhadap pemulihan psikis anak korban *bullying* agar membantu klien dalam pemberian bantuan yang berhubungan dengan unsur-unsur jiwa yang diberikan agar mampu memperbaiki psikis atau mental pada anak korban *bullying* yang sebelumnya merasa tercukilkan akibat guncangan mental yang dirasakan sehingga mereka dapat pulih seperti sedia kala.

B. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan sekelompok manusia yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Pada usia tersebut para ahli menyebutnya sebagai masa emas (*Golden Age*) yang hanya terjadi satu kali dalam perkembangan kehidupan manusia. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perlu diarahkan pada fisik, kognitif, social emosional, bahasa, dan kreativitas yang seimbang sebagai peletak dasar yang tepat guna untuk pembentukan pribadi yang utuh.⁶

Semua anak yang tumbuh memiliki hak untuk dilindungi dari, kejahatan, kekerasan, serta pelecehan. Namun sehubungan dengan kerentanannya itu banyak sekali fenomena yang terjadi pada anak salah satunya yaitu *bullying* pada anak yang dilakukan oleh tidak hanya teman sebaya juga orang dewasa yang lebih kuat. Kasus *bullying* yang terjadi pada anak ini bahkan seperti tidak ada habisnya jumlahnya pun kian meningkat per tahunnya. Akibat dari tindak *bullying* yang dilakukan pada anak tentunya akan menimbulkan trauma yang dalam serta guncangan mental bagi korban. Padahal setiap anak yang tumbuh berhak mendapatkan perlindungan dari kejahatan maupun kekerasan, maka dari itu orang tua ataupun lembaga pemerintah berkewajiban melindungi hak anak.

Bullying berasal dari bahasa Inggris yang berarti suatu penggunaan kekerasan, ancaman, atau paksaan untuk menyalahgunakan atau mengintimidasi orang lain, perilaku ini bisa menjadi suatu kebiasaan dan melibatkan ketidakseimbangan kekuasaan sosial atau fisik. *Bullying* adalah tindakan mengintimidasi dan memaksa individu atau kelompok yang lebih lemah untuk melakukan suatu diluar kehendak mereka dengan maksud untuk membahayakan fisik, mental atau emosional melalui pelecehan dan penyerangan. Bentuk yang paling umum dari bentuk penindasan/*bullying* disekolah terutama adalah pelecehan verbal, yang bisa datang dalam bentuk ejekan, menggoda, atau meledek dalam penyebutan nama pada seseorang⁷.

Tindakan *Bullying* yang terjadi terhadap anak menjadikan anak tak berdaya sehingga memiliki dampak yang negative terhadap perkembangan psikologisnya. Bentuk tindakan *bullying* yang berupa kekerasan fisik yang dilakukan untuk melukai atau menyakiti orang lain. Sedangkan kekerasan psikis dapat berupa ejekan, kritik yang berlebihan, penghinaan, pelabelan, tuntutan yang tidak pantas, serta perkataan yang tak semestinya diucapkan. Dengan demikian dapat

⁶ Aris Priyanto, 'Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain', *Journal.Uny.Ac.Id*, 02, 2014.

⁷ Setia Budhi, *Kill Bullying :Hentikan Kekerasan Di Sekolah*, (Banjarmasin:Setia Budhi, 2016).1-2

dikatakan bahwa *bullying* pada anak adalah perlakuan terhadap anak yang dapat menyakiti fisik maupun emosional anak sehingga menimbulkan kejiwaan ataupun keperibadian anak menjadi terganggu atau tidak stabil.

Ciri-ciri anak korban *Bullying* di antara lain diantaranya, anak-anak yang menjadi pendiam, pemalu, memiliki sedikit teman, rendah diri, dan kurang percaya diri. Mereka diperlakukan buruk karena terlihat lemah dan tidak mau melawan. Anak yang mengalami *bullying* dan traumatik pada psikologisnya harus mendapatkan penanganan khusus agar anak dapat kembali pulih seperti sedia kala. Pengalaman masa kecil yang dialami pada anak sangat mempengaruhi pertumbuhan pada anak berikutnya. Oleh karena itu, kekerasan yang terjadi pada anak dapat memberikan pengaruh tekanan pada anak yang sangat mempengaruhi serta menghambat proses perkembangan pada anak.

Berdasarkan penelitian pelaksanaan konseling individu dengan pendekatan realitas yang dilaksanakan di UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Provinsi Lampung, penulis menemukan anak korban *bullying* dengan jumlah 37, lalu peneliti ambil berdasarkan tehnik *purposive sampling* dengan mengambil 3 anak dan 3 konselor yang mengangani anak korban *bullying*, serta 1 tim pendamping. Bentuk *bullying* yang diterima korban melalui wawancara dengan ibu Ratna Yuanas S.pd., M.M selaku Kasubag Tata Usaha UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Provinsi Lampung, bentuk *bullying* yang terjadi di antaranya yaitu : ejekan julukan nama, celaan, penghinaan, kritik yang pedas, serta terkadang mendapatkan tindakan kekerasan seperti pukulan. Korban yang mendapatkan tindak *bullying* kondisinya sangat memprihatinkan korban cenderung menjadi anak yang mudah emosi, sering merasa ketakutan ketika bertemu seseorang, serta korban selalu menarik diri dari lingkungan sosial menjauhi kerumunan.⁸

Untuk lebih mendalami masalah-masalah yang dialami korban pada tindak *bullying* ini tersebut pada korban membutuhkan konseling individu agar dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya. Dengan demikian konselor sebagai penolong korban harus mampu memberikan motivasi, bimbingan nilai-nilai spiritual. Konselor juga harus mampu membangun kepercayaan diri korban, menyembuhkan psikisnya memulihkan mental yang down karena masalah yang dihadapinya.

Dengan hal ini yang menjadi dasar penulis untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana proses pelaksanaan konseling individu dengan pendekatan realitas terhadap pemulihan psikis anak korban *bullying* yang dilakukan oleh konselor untuk membimbing, memotivasi korban menuju kearah yang positif dan peyimpangan yang terjadi. Berawal dari pemaparan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang konseling individu dengan pendekatan realitas terhadap pemulihan psikis mengenai anak korban *bullying* di UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Provinsi Lampung.

⁸ Ratna Yanuana (Kasubag), di UPTD PPA (Perlindungan Perempuan dan Anak) Provinsi Lampung, Wawancara, tanggal 25 Desember 2023

Konseling individu adalah bantuan yang bertujuan membantu individu mengatasi kesulitan dalam menangani korban akibat tindak *bullying* yang menimpanya. Konseling individu sangat bermanfaat bagi individu untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada pada diri korban. UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Provinsi Lampung ini memiliki konseling individu dengan pendekatan realitas untuk korban *bullying* yang diaplikasikan melalui program bimbingan dan konseling.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih lanjut mengenai bagaimana proses pelaksanaan dari konseling individu dengan pendekatan realitas terhadap pemulihan psikis anak korban *bullying* di UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Provinsi Lampung.

C. Fokus Penelitian

Guna memeperjelas pada ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas agar penelitian dapat terlaksana secara fokus serta terarah pada akar masalahnya, maka fokus permasalahan dalam penelitian ini yaitu untuk melihat bagaimana Konseling Individu Dengan Pendekatan Realitas Terhadap Pemulihan Psikis Anak Korban *Bullying* Di UPTD PPA (Perlindungan Perempuan dan Anak) Provinsi Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu : Bagaimana Pelaksanaan Konseling Individu Dengan Pendekatan Realitas Terhadap Pemulihan Psikis Anak Korban *Bullying* Di UPTD PPA (Perlindungan Perempuan Dan Anak) Provinsi Lampung ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui, Pelaksanaan Konseling Individu Dengan Pendekatan Realitas Terhadap Pemulihan Psikis Anak Korban *Bullying* Di UPTD PPA (Perlindungan Perempuan Dan Anak) Provinsi Lampung ?

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna secara teoritis sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan tentang Konseling Individu Dengan Pendekatan Realitas Terhadap Pemulihan Psikis Anak Korban *Bullying* Di UPTD PPA (Perlindungan Perempuan Dan Anak) Provinsi Lampung.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi konselor serta bagi peneliti selanjutnya dan pengembangan ilmu pengetahuan

di bidang studi bimbingan dan konseling islam dalam mengatasi berbagai masalah konseli salah satunya yaitu masalah *Bullying* pada anak.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum melaksanakan penelitian tertulis ini terlebih dahulu melakukan tinjauan pustaka untuk mengetahui apakah penelitian dibidang yang sama sudah dilakukan atau belum sekaligus untuk menghindari plagiarisme dalam penelitian ini. Setelah penulis melakukan tinjauan pustaka, dalam hal ini penulis menemukan beberapa judul skripsi yang fokus bahasannya mengarah ke penelitian yang akan penulis teliti, diantaranya :

1. Skripsi Aqiel Ajiz Alfaris mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Jurusan Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Tahun 2019 dengan judul "*Bimbingan Konseling Islam Dengan Terapi Realitas Dalam Mengurangi Gangguan Kepribadian Mahasiswa Di Fakultas Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*" Fokus penelitian pada skripsi ini yaitu bagaimana proses bimbingan dan konseling islam dengan terapi realitas dalam mengurangi gangguan kepribadian pada mahasiswa di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data yang di peroleh peneliti ini dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi pada konseli. Hasil dari proses bimbingan dn konseling dengan menggunakan terapi realitas dalam penelitian inidapat dilihat dari adanya perubahan terhadap pola pikir emosi dan perilaku menjadi lebih baik dari sebelumnya⁹.
Pada penelitian ini terdapat perbedaan yang ditulis oleh peneliti, penelitian diatas difokuskan pada metode bimbingan terapi realitas yang diterapkan pada mahasiswa dalam mengurangi gangguan kepribadian, sedangkan penulis memfokuskan pada anak korban *bullying* untuk pemulihan psikisnya.
2. Skripsi oleh Wulan Mentari mahasiswa Prodi Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Tahun 2018 dengan judul "*Pengaruh Layanana Konseling Individu Dengan Menggunakan Terapi Realitas Terhadap Kesetabilan Emosi Siswa Di Madrasah Aliyah Proyek Univa Medan*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana layanan konseling individu dengan terapi realitas serta pengaruh layanan konseling individu terhadap kesetabilan emosi siswa Madrasah Aliyah Proyek Univa Medan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif data diperoleh dengan menggunakan instrument angket dan studi Kepustakaan. Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa pengaruh layanan konseling individu dengan terapi realitas terhadap kesetabilan emosi siswa diperoleh thitung sebesar

⁹ Aqil Ajiz Alfaris "*Bimbingan Konseling Islam Dengan Terapi Realitas Dalam Mengurangi Gangguan Kepribadian Mahasiswa Di Fakultas Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*"(Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019)

1.270. sehingga dapat disimpulkan dari hasil uji t terdapat pengaruh antara variable X terhadap Variabel Y¹⁰.

Pada penelitian ini terdapat perbedaan yang ditulis oleh peneliti, penelitian diatas memfokuskan pada layanan individu dengan terapi realitas terhadap kesetabilan emosi pada siswa dimadrasah aliyah, sedangkan penulis memfokuskan pada anak korban *bullying* untuk pemulihan psikisnya.

3. Skripsi Rosmida Pohan mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Padangsimpuan Tahun 2021 dengan judul “*Penerapan Konseling Individu Terhadap Psikologi Anak Korban Bullying Di Desa Pangikiran Dolok Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Pang Lawas Tahun 2021*”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Lapangan(*action research*) yang kemudian dianalisis dilakukan untuk mengetahui proses serta hasil akhir dengan membandingkan kondisi konseli sebelum dan sesudah mendapatkan konseling. Hasil akhir dari penelitian ini berpendapat bahwa jenis perilaku *bully* yang terjadi seperti memukul/mendorong, memanggil nama julukan, menghina, menggossip, dan menyiksa korban. Kondisi korban *bully* di desa pangkirkiran dolok menjadi stress, cemas, ketakutan, dan menyendiri. Kondisi psikologis anak korban *bullying* setelah diterapkan konseling individu sudah mulai berubah dari sebelumnya¹¹.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang psikologis korban *bullying* yang memfokuskan pada pemulihan kondisi psikis anak korban *bullying*.

H. Metode Penelitian

Guna memperlancar dalam melakukan penelitian serta pengumpulan data yang valid maka dalam penulisan ini diperlukan metode penelitian. Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan dalam memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif (*Qualitative Research*). Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang mengumpulkan data dari latar belakang alamiah yang bermaksud untuk menjabarkan segala fenomena yang ada. Ericson berpendapat bahwa penelitian kualitatif mencoba menjabarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan serta dampak tindakan yang dilakukan dalam kehidupan mereka.¹²

¹⁰ Wulan Mentari “*Pengaruh Layanan Konseling Individu Dengan Menggunakan Terapi Realitas Terhadap Kesetabilan Emosi Siswa Di Madrasah Aliyah Proyek Univa Medan*”.(Skripsi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018)

¹¹ Rosmida Pohan, “*Penerapan Konseling Individu Terhadap Psikologis Anak Korban Bullying Di Desa Pangikiran Dolok Kecamatan Barumun Tengan Kabupaten Padang Lawas*”(Skripsi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Islam Negeri Padangsimpuan,2021)

¹² Albi Anggito & johan Setiawan, *metode penelitian kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018).7

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini berbentuk penelitian Lapangan (*Filed Research*), yaitu jenis penelitian yang dilakukan berdasarkan fenomena yang ada di lapangan yang sesuai dengan kehidupan yang sebenarnya. Karena dilihat berdasarkan dari latar belakang keadaanya itensif yang sebenarnya serta interaksi keadaan lingkungan, kehidupan maupun lembaga.

Dalam proses penelitian ini mengangkat sebuah permasalahan dan data yang ada berdasarkan fenomena dilapangan. Dalam hal in Konseling Individu Dengan Pendekatan Realitas Terhadap Pemulihan Psikis Anak Korban *Bullying*. Adapun lokasi yang dipilih untuk penelitian yaitu Di UPTD Perlindungan Perempuan Dan Anak (PPA) Provinsi Lampung.

Jadi dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan terjun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian secara aktual dan faktual dari permasalahan yang ada dilapangan guna memperoleh informasi yang falid mengenai Konseling Individu Dengan Pendekatan Realitas Terhadap Pemulihan Psikis Anak Korban *Bullying* Di UPTD Perlindungan Perempuan Dan Anak (PPA) Provinsi Lampung.

b. Sifat Penelitian

Sifat penelitian pada penelitian ini yaitu bersifat deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan serta menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana dan dibuat kesimpulan berdasarkan fakta yang sebenarnya. Tujuan Penelitian deskriptif ini yaitu untuk memecahkan masalah dengan sistematis berdasarkan fakta dan populasi sehingga diperoleh data yang langsung dari objek penelitian.

Jadi dalam penelitian ini penulis akan mendeskripsikan sesuai dengan apa yang ada, guna memberikan penjelasan terhadap pokok-pokok yang diteliti yaitu dapat mengetahui bagaimana Konseling Individu Dengan Pendekatan Realitas Terhadap Pemulihan Psikis Anak Korban *Bullying* Di UPTD Perlindungan Perempuan Dan Anak (PPA) Provinsi Lampung.

2. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian adalah suatu tindakan dan kata-kata selebihnya adalah dokumen, dalam penelitian sumber data terbagi menjadi 2 jenis yaitu :

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang berasal dari sumber yang pertama atau sumber yang asli. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilahnya data yang diperoleh didapat melalui respondennya

langsung, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data¹³. Data primer biasanya diperoleh langsung yang seperti melakukan wawancara, pendapat dari individu atau kelompok, observasi dan juga dokumentasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penelitian *purposive sampling*. Tehnik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu.

Adapun kriteria yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yaitu :

- 1). Anak korban bullying dengan kriteria usia 11-15 tahun di UPTD PPA (Perlindungan Perempuan dan Anak) Provinsi Lampung
- 2). Anak yang mengalami trauma akibat bullying di UPTD PPA (Perlindungan Perempuan dan Anak) Provinsi Lampung
- 3). Anak korban bullying yang mengikuti pelaksanaan konseling individu di UPTD PPA (Perlindungan Perempuan dan Anak) Provinsi Lampung.

Berdasarkan kriteria diatas dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu 3 konselor yang menangani 3 anak korban bullying, 1 orang tim pendamping , jadi sumber keseluruhan yang menjadi sumber data primer dari data penelitian ini berjumlah 4 orang

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi¹⁴. Data sekunder merupakan sumber data tambahan yang sifatnya melengkapi data-data yang utama. Menurut Sugiyono data sekunder adalah data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur, dan bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pengawasan¹⁵.

Dalam penelitian ini data sekunder akan didapat mengenai sejarah UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA), serta visi misi, dan sebagian yang berkenaan dengan informasi yang dibutuhkan.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mengumpulkan semua data dengan cara menunjukkan sesuatu yang abstrak hanya dapat di pertontonkan penggunaannya dan tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan suatu metode pengumpulan data dengan tehnik wawancara sebagai metode yang utama,

¹³Umi Narimawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif :Teori dan Aplikasi*,(Jakarta:Selemba Empat, 2008). 98

¹⁴Sekaran Uma, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Selemba Empat, 2006). 11

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*,(Badung:Alfabeta, 2003). 402

serta metode observasi dan dokumentasi sebagai pendukung dalam pengumpulan data¹⁶.

a. **Metode wawancara**

Wawancara adalah proses percakapan yang berbentuk tanya jawab secara tatap muka, tujuan dari wawancara yaitu, mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, mmotivasi, tuntutan, dan kepedulian.

Wawancara juga terdiri dari dua jenis yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang digunakan apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh sehingga peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian yang berupa pertanyaan tertulis yang alternatif. Sedangkan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakannya pun hanya berupa garis-garis besar yang akan ditanyakan¹⁷.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, dimana peneliti menyiapkan pedoman wawancara namun hanya berupa garis-garis besar dan dikembangkan ketika wawancara berlangsung. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui data tentang bimbingan dan konseling dengan terapi realitas untuk mengurangi kecemasan pada anak korban kekerasan. hasil wawancara tersebut diperoleh dari subjek yang telah di tentukan seperti dari konselor dan konseli (anak korban *Bullying*).

b. **Metode observasi**

Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data. Menurut Sukmadinata, menyatakan bahwa observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Sedangkan menurut Riyanto menyatakan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obek penelitian. Dalam metode observasi terdapat 2 jenis diantara yaitu observasi partisipasi (ikut berperan serta), dan observasi non partisipan (tidak ikut serta)¹⁸.

Dalam penelitian ini jenis observasi yang penulis gunakan yaitu jenis obeservasi non partisipasi karena peneliti hanya mengamati pelaksanaan konseling dengan pendekatan realitas yang diberikan oleh pembimbing atau konselor yang berada di UPTD tersebut. Dan dalam penelitian ini

¹⁶ Hardani Ahyar dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*,(Yogyakarta:Pustaka Ilmu, 2020). 138

¹⁷Syarifudin Hidayat Sedarmayanti, *Metodologi Penelitian* (Bandung : Mandar Maju, 2002). 83

¹⁸ Hardani Ahyar,dkk. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*,(Yogyakarta:Pustaka Ilmu,2020).124

penulis tidak memberikan bimbingan konseling kepada anak korban *bullying* karena penulis bukanlah bagian dari konselor di UPTD PPA Perlindungan Perempuan dan Anak Provinsi Lampung. Metode observasi digunakan untuk melengkapi data yang tidak diperoleh dari metode wawancara dan dokumentasi.

c. **Metode dokumentasi**

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya, barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh lebih mudah. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi data yang dikumpulkan cenderung data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dan observasi merupakan data primer atau data yang diperoleh dari pihak pertama.

. Data yang diambil dari penelitian ini meliputi data anak korban *bullying*, gambaran umum, profil UPTD PPA, Struktur Organisasi, Sarana dan Prasarana, program pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling yang terdapat pada UPTD tersebut.

4. **Teknik analisis data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan pengumpulan data lainnya sehingga dapat mudah untuk dipahami. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat simpulan yang dapat diceritakan.

Menurut Mathew B. Miles, analisis data merupakan data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka, yang mungkin telah dikumpulkan dalam aneka cara diantaranya yaitu pengamatan terlibat wawancara yang selanjutnya diproses melalui pencatatan. Sedangkan menurut Miles dan Huberman teknik analisis data terbagi menjadi 3 cara diantaranya yaitu :

a. **Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi data bisa dilakukan dengan cara abstraksi yang merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dari pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian.

Tujuan dari reduksi data adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data lapangan yang terkadang terdapat data yang tidak berkaitan dengan penelitian maka disini peneliti perlu menyederhanakan data tetapi juga memastikan data yang diolah merupakan data yang tercakup pada scope penelitian. Dalam penelitian ini reduksi data digunakan untuk merangkum kembali catatan-catatan yang

diperoleh dari lapangan dengan memilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan Konseling Individu Dengan Pendekatan Realitas Terhadap Psikologis Anak Korban *Bullying* Di UPTD PPA (Perlindungan Perempuan Dan Anak) Provinsi Lampung. Laporan catatan tersebut harus tersusun secara sistematis agar memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi.

b. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean disetiap sub pokok permasalahan.

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data data yang telah diperoleh. Kesimpulan atau verifikasi adalah hasil dari temuan yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan uraian sebelumnya atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berfikir induktif dan deduktif.

Simpulan yang harus dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian, temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan. Dengan demikian simpulan dan verifikasi dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dan memungkinkan bersifat sementara karena akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan¹⁹. Dari data yang telah tersusun maka peneliti menarik kesimpulan untuk melihat apakah penelitian pelaksanaan bimbingan dan konseling dengan terapi realitas pada anak korban kekerasan sudah tercapai atau belum

5. Uji Keabsahan Data

Agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan maka dikembangkan tata cara mempertanggung jawabkan keabsahan hasil penelitian, karena tidak mungkin melakukan pengecekan terhadap instrument penelitian yang diperankan oleh peneliti sendiri, maka yang akan diperlukan adalah datanya.

¹⁹ Hardani Ahyar dkk. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.(Yogyakarta:Pustaka Ilmu,2020).170

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, pelaksanaan teknik pemeriksaan berdasarkan atas jumlah kriteria, ada empat kriteria yang digunakan yaitu : derajat kepercayaan (*credibility*) keteralihan (*transferability*) ketergantungan (*dependability*) kepastian (*confirmability*).

Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan uji kredibilitas, atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian terhadap berbagai macam cara penelitian yang dilakukan untuk melakukan menguji keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik penarikan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ada empat macam yaitu :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh dari hasil wawancara lalu dicek dengan observasi didokumentasikan atau kuesioner dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut. Menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda, bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang samapi ditemukan data yang sama.

Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan penulis yaitu dengan menggunakan triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya diperoleh dari hasil wawancara, lalu dicek dengan observasi didokumentasikan. Dalam hal ini data diperoleh dari konselor di UPTD PPA akan dibandingkan dengan data yang diperoleh dari tempat observasi.²⁰

I. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dalam suatu laporan penelitian yang terdiri atas lima bab. Pada setiap bab memiliki beberapa sub-sub bab yang sesuai dengan tema-tema pembahasan yang dibutuhkan agar dapat mempermudah dalam pemahaman

²⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*. 441

dengan pembahasan yang sistematis. Sistematika penulisan proposal skripsi merupakan gambaran umum tentang hal-hal yang menjadi pembahasan dalam proposal skripsi. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut :

Pada bagian awal meliputi : halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan lampiran. Bagian isi, pada bagian ini terdiri dari lima bab yang masing-masing terdiri dari beberapa sub bab dengan susunan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, Pada bab ini disajikan sub bab yaitu : penegasan judul, latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah landasan teori. Pada bab ini berisi kajian teori tentang landasan teori. Landasan teori ini terdiri dari dua sub bab yaitu sub bab yang pertama tentang konseling individu dengan pendekatan, tujuan konseling individu, tujuan konseling individu dengan pendekatan realitas , ciri-ciri terapi realitas dalam konseling individu, tahap-tahap konseling individu dengan terapi realitas . Untuk sub bab yang kedua tentang psikis anak korban *bullying*, pengertian psikis, faktor-faktor yang memengaruhi kondisi psikis, tanda-tanda kondisi psikis korban *bullying*. Pengertian *bullying*, jenis-jenis bentuk *bullying*, faktor penyebab terjadinya *bullying*, akibat perilaku *bullying*, mengatasi *bullying*.

Bab III adalah gambaran umum lokasi penelitian. Bab ini berisi tentang gambaran umum UPTD PPA Perlindungan Perempuan dan Anak Provinsi Lampung, gambaran umum ini terdiri dari dua sub bab, sub bab yang pertama yaitu berisi tentang profil dari UPTD PPA, Visi dan Misi UPTD PPA, Struktur Pengurusan UPTD PPA , Sarana Dan Prasarana UPTD PPA Program Pelayanan UPTD PPA, Pola Penanganan Di UPTD PPA, serta Daftar Anak Korban *Bullying* di UPTD PPA Provinsi Lampung. Sementara untuk sub bab yang kedua tentang pelaksanaan Konseling Individu Dengan Pendekatan Realitas Terhadap Pemulihan Psikis Anak Korban *Bullying* Di UPTD PPA Provinsi Lampung, yang meliputi Tahap Pelayanan Di UPTD PPA,

Bab IV, berisi Analisis data yang mencakup, analisis data penelitian dan temuan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan fakta dan terarah. Pada bab ini berisi tentang pelaksanaan Konseling Individu Dengan Pendekatan Realitas Terhadap Pemulihan Psikis Anak Korban *Bullying* Di UPTD PPA (Perlindungan Perempuan Dan Anak) Provinsi Lampung.

Bab V, berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, serta saran dari hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dan hasil analisis dalam bab IV, maka penulis menyimpulkan proses pelaksanaan konseling individu dengan pendekatan realitas di UPTD PPA (Perlindungan Perempuan dan Anak) Provinsi Lampung dilakukan dengan tiga tahap, yaitu sebagai berikut :

Pada tahapan awal biasanya konselor melakukan beberapa kegiatan diantaranya yaitu *attending*, empati, *assesment*, dan refleksi. Pada kegiatan tahap awal ini konselor melakukan pendekatan terlebih dahulu kepada korban

Tahap pertengahan atau pelaksanaan konseling individu, dalam tahap ini konselor mulai menggali informasi yang dibicarakan oleh korban, selanjutnya konselor melakukan tindakan konseling individu dengan pendekatan realitas, mulai membimbing dan memberikan solusi dari permasalahan korban. Dalam proses konseling maupun pendampingan pada anak korban *bullying* yang dilakukan oleh pihak UPTD PPA Provinsi Lampung, konselor akan membantu korban baik secara hukum, maupun layanan kesehatan, sehingga korban tidak perlu ada ketakutan dan keraguan pada konselor.

Tahapan akhir konselor memberikan kesimpulan pada setiap hal yang diceritakan oleh korban, kemudian konselor melakukan evaluasi pelaksanaan proses konseling serta permasalahan korban, selanjutnya konselor mengakhiri sesi konseling yang telah dilakukan,

Dari kesimpulan diatas maka traumatik anak korban *bullying* tidak dapat disembuhkan secara total, namun bisa ditekan dan dimaafkan. Trauma yang dialami anak korban *bullying* ini merupakan traumatik jiwa yang hanya mampu dimaafkan diminimalisir rasanya tetapi tidak bisa dilupakan.

B. Saran

Setelah pembahasan penelitian skripsi ini dilakukan, sesuai dengan tujuan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala UPTD PPA Provinsi Lampung, diharapkan agar melakukan sosialisasi dan edukasi mengenai tindakan *bullying* ini perlu dilakukan lebih luas lagi, terutama dilingkungan masyarakat, dunia kerja maupun disekolah terutama pada guru-guru disekolah agar mereka paham serta menyadari hal-hal kecil yang menyebabkan tindakan *bullying* terjadi.
2. Bagi konselor dan tim pendamping diharapkan selalu sabar dalam menghadapi klien terutama anak-anak yang belum paham tentang konseling, agar anak tidak merasa bosan dan ditekan ketika mengikuti proses konseling.
3. Bagi UPTD PPA Provinsi Lampung diharapkan agar dapat memeberikan sarana dan prasarana yang lebih baik untuk menunjang kegiatan konseling lebih baik lagi.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk mengadakan penelitian selanjutnya, khususnya yang berhubungan dengan konseling individu dengan pendekatan realitas terhadap pemulihan psikis anak korban bullying. Dan umumnya untuk menjadi pelajaran ketika menjadi seorang pembimbing/konselor.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Ahyar, Hardani, dkk. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020
- Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak, 2018
- Arifin, *Psikologi Suatu Pengantar Studi*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2000
- Budhi, Setia, *Kill Bullying Hentikan Kekerasan Di Sekolah*. Banjarmasin, 2016
- Corey, Gerald, *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. Bandung : PT. Refika Aditama, 2003
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosada Karya, 2009
- Gunarsa, Singgih, *Konseling Psikoterapi*. Jakarta : Penerbit Libri, 2011
- Hawari, Dadang, *Manajemen Stress Cemas Dan Depresi*. Jakarta: FKUI, 2011
- Mashudi, Farid, *Psikologi Konseling*. Yogyakarta: Ircisod
- Marsaid, *Perlindungan Hukum Anak Pidana Dalam Persepektif Hukum Islam, (Maqasid Asy-Syariah)*. Palembang: Noerfikri, 2015
- Mutiah, Diana, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Mesha Group, 2010
- Prayitno, *Dasar-dasar Bimbingan Konseling Islam*. Jakarta: Rineka Cipta. 1999
- Robert L. Gibson dan Marianne H. Michell, *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011
- Rochman Kolil, Lur, *Kesehatan Mental*. Purwokerto: Fajar Media Press, 2010
- Saam, Zulfan, *Psikologi Keperawatan*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya: 1995
- Samsul, Munir, *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah, 2010
- Sekaran, Uma, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Selemba Empat, 2006
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2003

Syafaruddin, *Bimbingan dan Konseling Dalam Persepektif Al-qur'an dan Sanis*.
Medan:Perdana Publishing, 2017

Umi, Narimawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif :Teori dan Aplikasi*.
Jakarta:Selemba Empat, 2008

Willis,S. Soffyan *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung : Alfabeta, 2013

Yusuf, Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung:PT Remaja
Rosdakarya,2004

Sumber Jurnal

Aris Priyanto, '*Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain*', Journal.Uny.Ac.Id, 02, 2014.

Eka Anggraeni Krisdian & Imam Subekti, *E-book Cerita Bergambar Pencegahan Bullying Untuk Anak Usia 9-11 Tahun Berbasis Al-Kitab*, Jurnal Aletheia Cristian Educators, Vol,2, No 1,2021

Yuli Widyastuti, "*Gambaran Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Fraktur Femur di RS Ortopedia Prof Dr. R Soeharso Surakarta*".Profesi. Vol. 12 No. 2, Surakarta

Sumber Skripsi

Anggi Pratama Putri, "*Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam Terhadap Anak korban Kekeraan Psikis Di Balai Rehabilitasi Sosial Anak Memerlukan Perlindungan Khusus (BRSAMPK) Rumbai*", (Skripsi Bimbingan dan Konseling Islam, UIN Sultan Syarif Kasim Riau : 2021)

Aqil Ajiz Alfaris "*Bimbingan Konseling Islam Dengan Terapi Realitas Dalam Mengurangi Gangguan Keperibadian Mahasiswa Di Fakultas Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*"(Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019)

Rosmida Pohan, "*Penerapan Konseling Individu Terhadap Psikologis Anak Korban Bullying Di Desa Pangikiran Dolok Kecamatan Barumun Tengan Kabupaten Padang Lawas*"(Skripsi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Islam Negeri Padangsimpuan,2021)

Wulan Mentari, *Pengaruh Layanan Konseling Individu Dengan Menggunakan Terapi Realitas Terhadap Kestabilan Emosi Siswa Di Madrasah Aliyah Proyek Univ Medan*, (Skripsi,UIN Sumatera Utara Medan : 2018)

Sumber Wawancara

Ratna Yanuana, Wawancara di Dinas UPTD PPA (Perlindungan Perempuan dan Anak) Provinsi Lampung tanggal 13 Maret 2023

Julia Siti Aisyah, Wawancara di Dinas UPTD PPA (Perlindungan Perempuan dan Anak)
Provinsi Lampung tanggal 15 Maret 2023

Ratna Yanuana, Wawancara di Dinas UPTD PPA (Perlindungan Perempuan dan Anak)
Provinsi Lampung tanggal 15 Maret 2023

Tri Apiani, Wawancara di Dinas UPTD PPA (Perlindungan Perempuan dan Anak)
Provinsi Lampung tanggal 15 Maret 2023

Dwi Hafisah, Wawancara di Dinas UPTD PPA (Perlindungan Perempuan dan Anak)
Provinsi Lampung tanggal 15 Maret 2023

Yulia, Wawancara di Dinas UPTD PPA (Perlindungan Perempuan dan Anak) Provinsi
Lampung tanggal 15 Maret 2023

Tri Apiani, Wawancara di Dinas UPTD PPA (Perlindungan Perempuan dan Anak)
Provinsi Lampung tanggal 5 April 2023

Dwi Hafisah, Wawancara di Dinas UPTD PPA (Perlindungan Perempuan dan Anak)
Provinsi Lampung tanggal 11 April 2023

Dwi Hafisah, Wawancara di Dinas UPTD PPA (Perlindungan Perempuan dan Anak)
Provinsi Lampung tanggal 11 April 2023

Tri Apiani, Wawancara di UPTD PPA (Perlindungan Perempuan dan Anak) Provinsi
Lampung tanggal 13 April 2023

Tri Apiani, Wawancara di UPTD PPA (Perlindungan Perempuan dan Anak) Provinsi
Lampung tanggal 13 April 2023